

**LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR**  
**PERBANYAKAN TANAMAN ALPUKAT (*Persea americana*)**  
**DENGAN TEKNIK SAMBUNG PUCUK DI BIBIT DURIAN**  
**( BIDURI) UNGGUL KABUPATEN BULUKUMBA**

**OLEH :**

**NURUL HIDAYAH**  
**05.13.22.2802**



**PROGRAM STUDI D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA**  
**JURUSAN PERTANIAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2025**

**PERBANYAKAN TANAMAN ALPUKAT (*Persea americana*)  
DENGAN TEKNIK SAMBUNG PUCUK DI BIBIT DURIAN  
(BIDURI) UNGGUL KABUPATEN BULUKUMBA**

**OLEH :**

**NURUL HIDAYAH**

**05.13.22.2802**



**TUGAS AKHIR**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya pada Program Diploma III

**PROGRAM STUDI D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Perbanyak Tanaman Alpukat (*Persea americana*)  
dengan Teknik Sambung Pucuk Di Bibit Durian  
(Biduri) Unggul Kabupaten Bulukumba

Nama : Nurul Hidayah

Nim : 05.13.22.2802

Program Studi : Budidaya Tanaman Hortikultura

Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

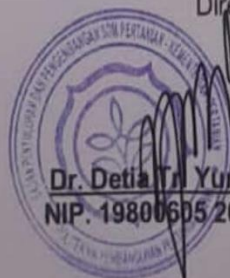
Dr. Ramli, S.P., M.P.  
NIP. 197410102006041058

Dr. Ir. Sri Endang Sukarsih, M.P.  
NIP. 196104141991032002

Mengetahui  
Ketua jurusan Pertanian

Dr. Kaharuddin, S.P., M.P.  
NIP.19700327 200812 1 001

Direktur



Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.Si  
NIP. 19800605 200312 1 003

Tanggal Lulus:

**PERNYATAAN KEASLIAN  
LAPORAN MAGANG TIUGAS AKHIR**

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Laporan Magang Tugas Akhir dengan judul Perbanyak Tanaman Alpukat (*Persea americana*) Dengan Teknik Sambung Pucuk di Bibit Durian (Biduri) Unggul, Kabupaten Bulukumba adalah hasil karya pribadi dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarakan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka Laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi.

Gowa, Juni 2025



Nurul Hidayah

## ABSTRAK

**NURUL HIDAYAH / 05.13.22.2802 “Perbanyak Tanaman Alpukat (*Persea americana*) Dengan Teknik Sambung Pucuk Di Biduri Unggul, Kabupaten Bulukumba Dibimbing oleh Ramli, dan Sri Endang Sukarsih.**

Tanaman alpukat adalah tanaman buah tahunan yang menghasilkan buah bergizi tinggi dan digemari masyarakat karena rasanya lezat serta mudah diolah. Perbanyak tanaman alpukat dengan teknik sambung pucuk menjamin keberlanjutan produksi, mempertahankan kualitas buah, dan menghasilkan bibit yang unggul. Dibandingkan dengan cara konvensional (biji) membutuhkan waktu panen yang lama dan produktifitas buah yang kurang baik. Tujuannya untuk mengetahui dan terampil dalam perbanyak dengan teknik sambung pucuk, membangun jaringan usaha dalam perbanyak tanaman alpukat. Metode pelaksanaan magang tugas akhir dilakukan dengan metode praktik langsung, observasi, dokumentasi, wawancara. Memahami teknik sambung pucuk pada tanaman alpukat secara tepat sehingga peningkatan produksi, kualitas buah yang lebih baik dan keberlanjutan usaha tani. Terbangunya jaringan usaha tentang perbanyak tanaman alpukat melalui pemasaran media sosial (Facebook, Instagram, WhatsApp, Tiktok) dan pemasaran secara langsung

**Kata kunci:** Perbanyak, Sambung Pucuk, Tanaman Alpukat

## ABSTRACT

**NURUL HIDAYAH / 05.13.22.2802 "Avocado (Persea americana) Propagation Using the Grafting Technique in Biduri Unggul, Bulukumba Regency, Supervised by Ramli and Sri Endang Sukarsih."**

Avocados are perennial fruit plants that produce highly nutritious fruit, popular for their delicious taste and ease of preparation. Propagation of avocado plants using the grafting technique ensures sustainable production, maintains fruit quality, and produces superior seedlings. Compared to conventional methods (seeds), this requires a longer harvest time and lowers fruit productivity. The goal is to gain knowledge and skills in propagation using the grafting technique and to build a business network in avocado propagation. The final internship assignment will be carried out using direct practice, observation, documentation, and interviews. Understanding the proper grafting technique on avocado plants will increase production, improve fruit quality, and increase agricultural business demand. The development of a business network related to avocado propagation through social media marketing (Facebook, Instagram, WhatsApp, TikTok) and marketing directly

**Keywords:** Propagation, Grafting, Avocado Plants.

Balikpapan, July 31, 2025

Translated by

Phinisi Translation Service



**Faizal Mansyur**

Person in Charge

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Laporan ini berjudul “Perbanyakkan Alpukat dengan teknik sambung pucuk”. Laporan ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa. Selain itu perbanyakkan tanaman alpukat juga bisa menjadi peluang bagi penulis untuk membangun usaha.

Penulis melibatkan berbagai pihak terutama kepada kedua orang tua, Bapak Paisal dan Ibu Hasmiati yang telah mendoakan dan mendukung sehingga laporan magang tugas akhir ini dapat selesai, serta penulis menyampaikan terima kasih dengan terkhusus kepada dosen pembimbing I bapak Dr. Ramli, S.P., M.P dan dosen pembimbing II Ibu Dr. Ir. Sri Endang Sukarsih, M.P yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan sehingga penyusunan laporan magang tugas akhir ini dapat terselesaikan, serta menyampaikan terima kasih kepada dosen penguji I Ibu Dr. Ir Kartika Ekasari Z, M.Si dan dosen penguji II Bapak Dr. Kisman Awaluddin Arsyad, S.Kom.

Kepada semua pihak yang telah membimbing dan memfasilitasi penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa.
2. Dr. Kaharuddin, S.P., M.P. Selaku Ketua Jurusan Pertanian.
3. Racmat, S.P, M.P Selaku Ketua Prodi Budidaya Tanaman Hortikultura.
4. Keluarga, sahabat terkhususnya kepada Fani Nurul Dzini yang telah mensupport dan mendukung penulis serta teman-teman yang yang tidak bisa penulis sebutkan yang telah memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Magang Tugas Akhir ini.
5. Bapak Randi Ronaldi dan Ibu Surti Ayu Ningsih selaku pembimbing

eksternal atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan khususnya pada tanaman alpukat selama masa magang tugas akhir.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan magang tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari menyadari jauh dari kesempurnaan untuk itu diharapkan kritik dan saran. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Gowa Juni 2025

Nurul Hidayah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Alpukat	5
1. Klasifikasi	5
1. Morfologi	6
2. Syarat Tumbuh	8
B. Perbanyak Tanaman Alpukat	9
<b>III. METODE PELAKSANAAN</b>	<b>11</b>
A. Tempat dan Waktu	11
B. Alat dan Bahan	11
C. Metode Pelaksanaan	11
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>13</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Magang	13
1. Sejarah dan Profil	13
2. Visi dan Misi	15
3. Logo Bibit Durian (Biduri) unggul	16
4. Jaringan Usaha	17

B. Hasil dan Pembahasan	18
C. Analisis Usaha	30
D. Masalah dan Pemecahannya	31
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>33</b>
A. Kesimpulan	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>36</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Halaman</b>
1. Logo Biduri Unggul	16
2. Marketplace Instagram	18
3. Marketplace Tiktok	18
4. Persiapan media tanam	19
5. Pengambilan entres	20
6. Entres	20
7. Pemilihan Batang bawah	21
8. Pemotongan batang bawah	22
9. Pembelahan batang bawah Pupuk NPK	22
10. Pengikatan hasil sambungan	23
11. Penyiraman bibit tanaman alpukat	25
12. Pupuk NPK	25
13. Pemupukan bibit alpukat	26
14. Penyiangan gulma	27
15. Hasil sambungan minggu ketiga	28
16. Hasil sambungan minggu ke-enam	29
17. Hasil sambungan minggu kesembilan	29
18. Hasil sambungan minggu keduabelas	30

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Halaman</b>
1. kunjungan ke BPP Rilau Ale	36
2. Foto bersama pembimbing eksternal	36
3. Foto bersama kepala desa Bijawang	36
4. Kunjungan dosen pembimbing	36
5. Foto bersama pembimbing eksternal	37
6. Penarikan di Biduri Unggul	37
7. Penyerahan sertifikat magang	37

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Analisis Usaha Tani	30

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perbanyakan tanaman alpukat dengan teknik sambung pucuk dapat menjamin keberlanjutan produksi, waktu panen lebih cepat, dan menghasilkan bibit yang unggul. Sedangkan perbanyakan tanaman alpukat dari konvensional (biji) yaitu waktu panen yang lebih lama, dan kualitas buah yang tidak terjamin.

Keunggulan bibit hasil sambung pucuk pada tanaman alpukat dapat menghasilkan bibit tanaman dalam jumlah besar dan mempunyai kesamaan sifat dengan tanaman induk yang dipakai sebagai entres. Batang induk yang dipakai adalah batang induk yang sehat. Kelebihan bibit dari hasil perbanyakan vegetatif dibanding cara generatif (biji) yaitu Umur berbuah lebih cepat, aroma dan cita rasa buah tidak menyimpang dari sifat induknya, diperoleh individu baru dengan sifat unggul lebih banyak, mempercepat pertumbuhan tetapi juga meningkatkan ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit (Ariani *et al.*, 2022).

Buah alpukat merupakan salah satu jenis buah yang banyak diminati karena memiliki khasiat sebagai obat. Kandungan kalium, vitamin C dan antioksidan dalam alpukat dapat membantu mengurangi resiko penyakit jantung, vitamin E dan antioksidan dalam alpukat dapat membantu melindungi kulit dari kerusakan akibat sinar UV (Putra, 2020).

Keunggulan bibit hasil sambung pucuk pada tanaman alpukat dapat menghasilkan bibit tanaman dalam jumlah besar dan mempunyai kesamaan sifat dengan tanaman induk yang dipakai sebagai entres. Batang induk yang dipakai adalah batang induk yang sehat. Kelebihan bibit dari hasil perbanyakan vegetatif dibanding cara generatif (biji) yaitu Umur berbuah lebih cepat, aroma dan cita rasa buah tidak menyimpang dari sifat induknya, diperoleh individu baru dengan sifat unggul lebih banyak, mempercepat pertumbuhan tetapi juga meningkatkan ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit (Ariani *et al.*, 2022).

Pengembangan buah alpukat di Indonesia sangat berpeluang untuk masa depan, hal ini dapat diamati dari jumlah produksi dan potensi pasar yang terus berkembang mengikuti zaman, Perbanyakan tanaman secara generatif (biji) menghasilkan buah yang sangat lama dan buah yang dihasilkan tidak sama dengan buah tanaman induknya, sehingga perlu dilakukan perbanyakan secara vegetatif dengan sambung pucuk (Maulana *et al.*, 2020).

Perbanyakan tanaman alpukat merupakan salah satu proses yang esensial untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan industri alpukat. Inilah yang mendorong penulis mengambil judul perbanyakan tanaman alpukat dengan teknik sambung pucuk di Bibit Durian (Biduri) Unggul, dimana perbanyakan tanaman alpukat berdampak baik bagi

petani dalam meningkatkan pendapatan petani, menghasilkan bibit unggul dan peningkatan produksi.

#### **A. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang perbanyakan tanaman alpukat?
2. Bagaimana cara membangun jaringan usaha tentang perbanyakan tanaman alpukat?

#### **B. Tujuan Magang**

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang perbanyakan tanaman alpukat
2. Untuk mengembangkan jaringan tentang perbanyakan tanaman alpukat

#### **C. Manfaat Magang**

1. Manfaat Magang Tugas Akhir bagi mahasiswa
  - a. Dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan bagi mahasiswa tentang cara perbanyakan tanaman alpukat.
  - b. Mahasiswa dapat mengasah keterampilannya dan mempelajari cara perbanyakan tanaman alpukat dengan teknik sambung pucuk. Memiliki bekal untuk usaha pertanian serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan di bidang pertanian.

## 2. Manfaat Magang Tugas Akhir bagi Polbangtan Gowa

Polbangtan Gowa dapat secara langsung menambah mitra usaha dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat.

## 3. Manfaat Magang Tugas Akhir bagi Perusahaan

Dapat menjalin kerja sama dengan Politeknik Pembangunan (POLBANGTAN) Gowa, menambah jaringan, dan usaha dari perusahaan tersebut diketahui oleh Polbangtan Gowa

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Alpukat

Alpukat merupakan salah satu buah tropis yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena banyak mengandung lemak dan protein yang baik untuk tubuh. Alpukat diketahui memiliki khasiat sebagai antioksidan, antidiabetes dan efek hipolipidemik. Mekanisme hiperlipidemia alpukat terutama mempengaruhi penyerapan lemak makanan dan transportasi kolesterol. Kandungan utama dalam buah alpukat adalah karotenoid, asam lemak, mineral, phenolic, phytosterol, protein dan vitamin. Nutrisi yang terkandung dalam buah alpukat mampu membantu memenuhi kebutuhan nutrisi harian tubuh. Manfaat Alpukat bagi kesehatan antara lain membantu menjaga berat badan, mencegah sembelit, membantu mengendalikan tekanan darah, membantu menjaga kesehatan mata, dan membantu menjaga kesehatan jantung (Baloch, 2020).

#### 1. Klasifikasi

Menurut Adar Bakhsh Baloch (2020), taksonomi tanaman alpukat diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Sub Kingdom	: <i>Trachebionta</i>
Super Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Divisi	: <i>Magnoliophyta</i>
Kelas	: <i>Magnoliopsida</i>

Sub Kelas	: <i>Magnoliidae</i>
Ordo	: <i>Lurales</i>
Famili	: <i>Lauraceae</i>
Genus	: <i>Persea</i>
Spesies	: <i>Persea americana</i>

## 1. Morfologi

### a. Akar

Tanaman alpukat berbentuk pohon yang dapat tumbuh hingga mencapai ketinggian 20 m dengan sistem perakaran tunggang yang menyebar luas di permukaan tanah dengan panjang mencapai 5-6 m, bahkan lebih. Perakaran ini berguna untuk menyerap air dan nutrisi yang ada dalam tanah (Syah, 2021).

### b. Daun dan Batang

Daun alpukat merupakan daun tunggal dan simetris yang memiliki tangkai sepanjang 1-1,5cm. Biasanya daun terletak pada ujung ranting. Daun berbentuk bulat telur atau oval yang memiliki tebal hampir seperti kertas. Pangkal daun meruncing dengan bagian tepi merata dan juga menggulung ke atas. Permukaan daun halus dengan pertulangan menyirip. Lebar daun alpukat bervariasi antara 3- 10cm dengan rata-rata panjang sekitar 10-20 cm, berwarna kemerahan hingga kehijauan. Batangnya berbentuk bulat memanjang berwarna kecoklatan, memiliki perkulitan keras dan batang yang keras. Batang tanaman ini juga

memiliki percabangan atau ranting yang banyak yang menyokong daun tanaman alpukat (Syah, 2021).

c. Bunga

Bunga alpukat termasuk bunga majemuk, bentuk menyerupai bintang dan memiliki kelamin ganda. Bunga ini tersusun dari beberapa malai yang muncul pada ketiak daun atau ranting, berwarna kekuningan dan kehijauan. Bunga alpukat agak unik. Walaupun berjenis kelamin ganda tetapi penyerbukan sendiri tidak pernah terjadi. Biasanya penyerbukan dibantu oleh angin maupun binatang yang ada disekitarnya (Syah, 2021).

d. Buah

Buah alpukat bentuknya beragam mulai dari bulat, bulat lonjong, bulat meruncing, bulat seperti bohlam sampai lonjong. Buah alpukat berukuran kecil hingga besar dengan berat bervariasi mulai 100-2.300g, berwarna hijau sampai merah. Buah alpukat ada juga memiliki bercak atau bintik halus berwarna keunguan, daging lunak ketika sudah matang

(Syah, 2021).

e. Biji

Biji tunggal berwarna putih berbentuk bulat oval atau bulat telur dengan diameter 2,2-5 cm. Biji terdiri dari dua keping (kotiledon) yang dilapisi oleh kulit yang tipis. Perkecambahan biji alpukat termasuk tipe

hipogeal, yaitu perkecambahan yang timbul di dalam tanah (Syah, 2021).

## 2. Syarat Tumbuh

Pada umumnya tanaman alpukat dapat tumbuh di dataran rendah sampai dataran tinggi, yaitu dari 0-1.500 mdpl. Namun tanaman ini akan tumbuh subur dengan hasil yang memuaskan pada ketinggian 200-1000 mdpl. Kebutuhan cahaya matahari untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman alpukat berkisar antara 40-80%. Tanaman ini toleran terhadap suhu udara yang agak panas maupun yang agak dingin. Curah hujan yang dibutuhkan oleh tanaman alpukat cukup bervariasi, mulai dari 750 mm sampai lebih dari 2.500 mm per tahun. Dengan curah hujan yang cukup, tanaman alpukat dapat hidup dengan subur, tetapi dengan curah hujan yang rendah, tanaman alpukat bisa hidup dengan baik bilamana air di dalam tanah berada pada kedalaman 0,5-1 m.

Suhu optimal untuk pertumbuhan alpukat berkisar 12,8-38,3°C. Suhu optimal adalah suhu kebutuhan normal tanaman untuk tumbuh dan berkembang secara alamiah, yang memenuhi kondisi morfologis dan fisiologis optimal tanaman. Jenis tanah yang baik untuk pertumbuhan alpukat adalah tanah lempung berpasir, lempung berliat, dan lempung endapan. Keasaman tanah yang baik untuk pertumbuhan alpukat berkisar antara pH sedikit asam sampai netral (5,6 - 6,4) (Syah, 2021).

## **B. Perbanyak Tanaman Alpukat**

Tanaman alpukat umumnya berasal dari biji sehingga menghasilkan karakter tanaman dan buah yang beragam. Perbanyak tanaman alpukat menggunakan biji ini bertujuan untuk mendapatkan keragaman genetik, namun jika menginginkan tanaman memiliki rasa yang enak dan buah yang besar sama dengan induknya, maka perbanyak vegetatif menjadi alternatif satu-satunya. Salah satu perbanyak vegetatif yang paling baik diterapkan untuk tanaman alpukat adalah teknik sambung pucuk (*grafting*). Perbanyak dengan biji dan sambung pucuk dapat digunakan untuk mendapatkan benih yang berkualitas tinggi. Karena ciri-ciri tanaman alpukat berbeda dengan induknya, tidak disarankan untuk memperbanyak tanaman alpukat dengan biji (Rianto *et al.*, 2024).

Teknik ini memiliki sistem perakaran tunggang yang penting bagi pertumbuhan tanaman tahunan dan dibandingkan dengan teknik sambung pucuk pada alpukat memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Kelebihan dari teknik sambung pucuk yaitu sama dengan induknya, lebih cepat berbuah, mempunyai perakaran yang kuat, mudah dan sederhana untuk dilakukan, memperbaiki sifat tanaman.

Perbanyak tanaman alpukat dengan sambung atau *grafting* merupakan teknik penyatuan pucuk batang atas dengan tanaman batang bawah yang berasal dari biji, *root-stock* atau stek sehingga terbentuk tanaman baru. Dengan pertimbangan sistem perakaran yang

kuat dibutuhkan dan didukung dengan perkecambahan biji yang mudah pada alpukat, maka batang bawah dikembangkan dari biji (Hayati et al., 2020).

Penyambungan dilakukan dengan cara pangkal batang atas (entres) dimasukkan sepenuhnya dalam celah batang bawah sehingga tidak tersisa rongga yang dapat menghambat proses penyatuan sambungan. Pembalutan sambungan dimulai dari bagian yang disambung sampai ujung entres dengan dililit plastik lebar 3-5 cm, kecuali bagian ujung entres. Pembalutan dimulai dari bawah ke atas, dilakukan secara hati-hati sehingga tidak ada celah yang terbuka, terutama pada bagian yang disambung. Panjang entres berpengaruh terhadap jumlah tunas yang dihasilkan (Deviyanti, 2024).

### **III. METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Tempat dan Waktu**

Pelaksanaan Magang Tugas Akhir dilaksanakan di Bibit Durian (Biduri) Unggul, Kabupaten Bulukumba. Magang dilaksanakan mulai bulan maret hingga juni 2025.

#### **B. Alat dan Bahan**

Adapun alat yang digunakan yaitu, Pisau/cutter, gunting stek, plastic es dan sungkup. Adapun bahan yang digunakan yaitu batang atas, batang bawah, label, pupuk, dan sekam.

#### **C. Metode Pelaksanaan**

##### **1. Pengumpulan Data**

###### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu metode pengambilan data dan informasi yang dilakukan secara langsung serta mencatat data primer mengenai proses perbanyakan tanaman alpukat dengan teknik sambung pucuk.

###### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan pertanyaan guna memperoleh informasi yang lebih akurat tentang perbanyakan tanaman alpukat dengan teknik sambung pucuk.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan magang tugas akhir. Namun dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumentasi secara detail bahan dokumentasi terbagi beberapa macam, yaitu buku, catatan harian, film, foto dan sebagainya

### d. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan informasi relevan yang berhubungan dengan perbanyakan tanaman alpukat dengan teknik sambung pucuk.

## 2. Metode Pelaksanaan

### a. Praktik Magang

Praktik magang perbanyakan tanaman alpukat dengan teknik sambung pucuk melakukan beberapa tahapan.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Magang**

Kecamatan Rilau Ale terletak di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan dengan letak astronomis antara 120° 10' Bujur Timur dan 5° 25' Lintang Selatan. Jarak antara kota Makassar dengan kecamatan Rilau Ale sekitar 160 km, sedangkan dari kota Bulukumba dengan kecamatan Rilau Ale sekitar 850 m dan dapat di tempuh dengan motor dan mobil. Wilayah ini memiliki ketinggian antara 25 hingga 1.000 meter di atas permukaan laut dan merupakan salah satu dari sepuluh kecamatan di Kabupaten Bulukumba.

#### **1. Sejarah dan Profil**

Bibit Durian (Biduri) unggul Kabupaten Bulukumba berdiri pada tahun 2012 oleh pasangan muda bapak Randi Ronaldi dan Ibu Surti Ayu Ningsih. Bibit Durian (Biduri) unggul adalah perkebunan yang membudidayakan tanaman hortikultura seperti durian, alpukat, dan ramburan untuk memenuhi kebutuhan petani.

Pada tahun 2012 tepatnya pada bulan februari dengan modal semangat dan tekad kami memulai usaha pembibitan cengkeh sebanyak 1.000 pohon, namun harga pasar cengkeh yang tak kunjung membaik memaksa kami untuk beradaptasi. Kami beralih ke pembibitan manga dan rambutan, buah-buahan yang saat itu memiliki harga jual yang lebih menjanjikan, meskipun, membutuhkan waktu

yang lebih lama untuk panen dan pemasaran kami tetap gigih menjalani proses tersebut belajar dari setiap tantangan yang dihadapi.

Pada tahun 2016 kami melihat peluang besar dari pasar bibit durian, permintaan yang tinggi dan harga jual yang menguntungkan mendorong kami untuk memulai budidaya bibit durian otong dan menanam sebanyak 2.000 pohon sebagai langkah awal. Keputusan kami ini terbukti tepat karena permintaan pasar dan minat terhadap bibit durian semakin meningkat tiap tahunnya.

Saat ini, BiDuri Unggul telah berkembang pesat. Kami membudidayakan berbagai jenis bibit durian unggulan, antara lain Otong, Musangking, Mentega, Bawor, Matahari, dan Duri Hitam, dengan total keseluruhan kurang lebih 15.000 pohon. Kami bangga telah berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan bibit durian berkualitas di daerah ini, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar.

Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras, keuletan, dan semangat pantang menyerah. Kami selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas bibit yang kami produksi, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dan membangun relasi yang baik dengan para petani. Kami percaya bahwa kunci kesuksesan terletak pada komitmen dan dedikasi yang tinggi terhadap usaha yang kami jalani.

Program Hibah Kompetitif dari Program YESS, kami berharap dapat mengembangkan usaha Bibit Durian (Biduri) unggul lebih lanjut.

Dukungan ini akan sangat berarti bagi kami untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pemasaran, dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Kami bermimpi untuk menjadikan Bibit Durian (Biduri) unggul sebagai pusat pembibitan durian unggulan di Sulawesi Selatan, memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian daerah, dan mensejahterahkan masyarakat. Semoga cita-cita mulia ini dapat segera terwujud.

Perjalanan Anda sejak tahun 2016 hingga saat ini menunjukkan komitmen dan konsistensi dalam mengembangkan berbagai jenis bibit durian. Inovasi penanaman yang terus dilakukan menandakan usaha Anda yang dinamis dan adaptif terhadap perkembangan pasar. Dengan terus berinovasi dan menjaga kualitas bibit, usaha pembibitan durian Anda memiliki potensi besar untuk berkembang dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat. Semoga usaha Anda semakin sukses dan berkontribusi besar bagi kemajuan pertanian di Sulawesi Selatan.

## **2. Visi dan Misi**

Visi

- a. Terwujudnya kemandirian petani dalam ketersediaan bibit unggul
- b. Menjadi penyedia bibit unggul yang terkemuka dan berkelanjutan
- c. Meningkatkan taraf hidup petani melalui bibit berkualitas

Misi

- a. Menyediakan bibit berkualitas tinggi dan bersertifikasi: Langkah konkret untuk memastikan bibit yang dijual memenuhi standar kualitas dan legalitas
- b. Mengembangkan dan mempromosikan bibit lokal: Misi ini mendukung keberagaman dan ketahanan genetik tanaman lokal.
- c. Memberikan bimbingan teknis dan pelatihan kepada petani: Misi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya tanaman menggunakan bibit berkualitas.
- d. Mengembangkan sistem distribusi yang efisien: Langkah untuk memastikan bibit dapat menjangkau petani di berbagai daerah.
- e. Melakukan pemuliaan dan pengembangan bibit unggul: Langkah untuk terus meningkatkan kualitas bibit yang ditawarkan.

### 3. Logo Bibit Durian (Biduri) unggul

Logo usaha Bibit Durian (Biduri) unggul dapat dilihat berikut ini:



Gambar 1. Logo Biduri Unggul

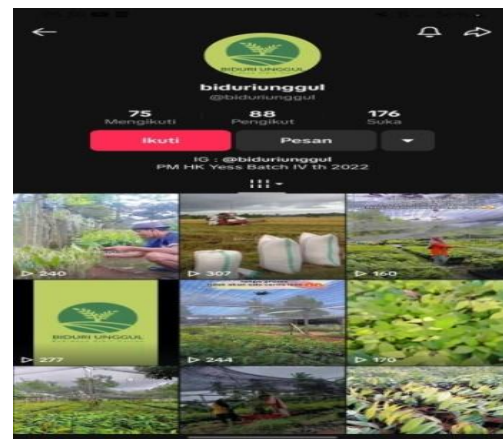
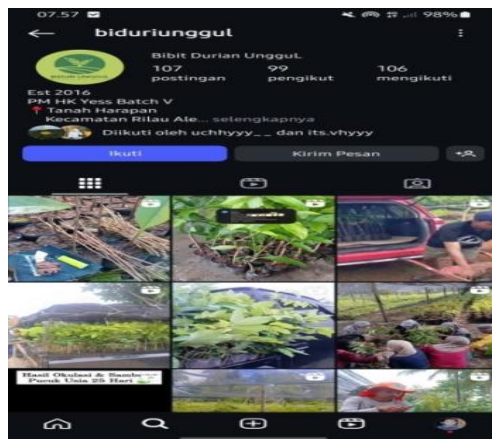
#### 4. Jaringan Usaha

Biduri Unggul berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman belanja yang seamless dan menyenangkan bagi para pelanggannya. Oleh karena itu, kami hadir di berbagai platform marketplace terkemuka, seperti Instagram, Facebook, dan TikTok. Kehadiran kami di platform-platform ini bukan sekadar upaya untuk menjangkau pasar yang lebih luas, tetapi juga sebagai wujud nyata dari dedikasi kami dalam memberikan kemudahan akses bagi seluruh konsumen.

Melalui Instagram, Facebook, dan TikTok, pelanggan dapat dengan mudah menjelajahi beragam produk unggulan Bibit Durian (Biduri) unggul, melihat detail produk secara jelas, dan melakukan pembelian dengan proses yang sederhana dan aman. Kami memahami bahwa di era digital saat ini, kecepatan dan kemudahan akses menjadi faktor penentu kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk mengoptimalkan kehadiran kami di platform-platform tersebut, memastikan informasi produk selalu terupdate, dan memberikan respon yang cepat terhadap pertanyaan dan kebutuhan pelanggan.

Lebih dari sekadar kanal penjualan, platform-platform ini juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara BiDuri Unggul dan pelanggan. Kami memanfaatkannya untuk berbagi informasi terkini, promosi menarik, serta tips dan trik seputar produk kami. Kami percaya bahwa membangun hubungan yang kuat dan transparan dengan pelanggan adalah kunci keberhasilan jangka panjang. Ke depannya,

kami akan terus berinovasi dan mengembangkan strategi pemasaran digital kami untuk memberikan pengalaman belanja yang semakin optimal bagi seluruh pelanggan setia Bibit Durian (Biduri) unggul. Berikut Gambar platform Biduri unggul.



Gambar 2. Marketplace Instagram  
 Gambar 3. Marketplace Tiktok

## B. Hasil dan Pembahasan

Magang tugas akhir ini dilaksanakan di Bibit Durian (Biduri) Unggul selama kurun waktu 12 Minggu. Kegiatan magang ini dilaksanakan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung proses perbanyakan tanaman alpukat dengan teknik sambung pucuk di kota Bulukumba. Hasil dari magang tugas akhir perbanyakan tanaman alpukat di Bibit Durian (Biduri) Unggul sebagai berikut :

## 1. Persiapan media tanam

Persiapan media tanam untuk pembibitan alpukat sangat penting untuk menghasilkan bibit yang sehat dan berkualitas. Penggunaan media tanam yang berkualitas akan menghasilkan bibit yang sehat, kuat, dan siap untuk ditanam di lahan utama, menghasilkan tanaman alpukat yang produktif di masa mendatang. Perhatian terhadap detail, mulai dari pembersihan lahan hingga sterilisasi media tanam, akan meminimalisir risiko kegagalan dan memastikan keberhasilan pembibitan, kemudian disusun rapi dan tersusun 8 baris agar memudahkan untuk penanaman. Berikut gambar persiapan media tanam alpukat :



Gambar 4. Persiapan media tanam

## 2. Penanaman biji alpukat

Penanaman biji alpukat langsung ke dalam polybag yang berisi tanah, pastikan bagian bawah biji tertanam di dalam tanah kemudian siram secara teratur agar tanah tetap lembab.

### 3. Persiapan entres

Entres yang diambil pada pohon alpukat yang sudah berumur 2 tahun dan kondisi fisik pohon induk sehat secara visual. Entres yang diambil tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda dan tunas dalam kondisi baik, pengambilan entres menggunakan gunting stek dan semua daun dipangkas untuk mengurangi penguapan.



Gambar 5. Pengambilan entres



Gambar 6. Entres

### 4. Pemilihan batang bawah

Pemilihan batang bawah untuk sambung pucuk alpukat merupakan langkah penting untuk keberhasilan teknik perbanyakan ini, pertimbangan yang cermat akan meningkatkan peluang mendapatkan tanaman alpukat yang sehat, produktif, dan berkualitas tinggi. Bibit batang bawah cocok untuk disambung pada umur 2,5–3 bulan (Juniarrafiq, 2022). Dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 7. Pemilihan batang bawah

5. Persiapan penyambungan batang bawah dan batang atas (*entres*)

Proses sambung pucuk alpukat dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Pastikan tersedia batang bawah alpukat yang sehat, dipotong hingga maksimal 30 cm dari leher akarnya. Siapkan juga batang atas atau entres yang berkualitas, pisau okulasi yang tajam dan steril untuk meminimalisir infeksi, gunting pangkas untuk merapikan, tali plastik yang cukup kuat namun tidak terlalu kencang untuk mengikat sambungan, serta sungkup plastik atau plastik es untuk melindungi sambungan dari cuaca dan hama. Setelah semua alat dan bahan siap, potong batang bawah secara hati-hati, membelahnya menjadi dua bagian yang sama sedalam 1-2 cm. Dapat dilihat pada Gambar berikut.

Selanjutnya, sayat pangkal entres membentuk huruf "V" dengan presisi, memastikan sayatan bersih dan rapi. Masukkan entres ke dalam belahan batang bawah, perhatikan agar kambium batang bawah dan entres saling bersentuhan sempurna. Ini merupakan kunci keberhasilan proses sambung pucuk. Setelah entres terpasang dengan baik, ikat sambungan dengan tali plastik, dimulai dari bagian bawah, melilit ke atas, dan kembali ke bawah untuk memastikan ikatan kuat dan mencegah terlepas. Sebagai langkah tambahan untuk meningkatkan peluang keberhasilan, tutup sambungan dengan sungkup plastik atau plastik es untuk menjaga kelembapan dan melindungi dari gangguan hama dan penyakit. Keberhasilan teknik sambung pucuk ini sangat bergantung pada ketelitian dan keahlian



Gambar 8. Pemoangan batang bawah  
Gambar 9. Pembelahan batang bawah

dalam melakukan sayatan serta memastikan kontak yang sempurna

antara kambium batang bawah dan entres. Dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 10. Pengikatan hasil sambungan

## 6. Pemeliharaan

### a. Penyiraman

Penyiraman bibit alpukat pasca penyambungan merupakan tahapan kritis yang memerlukan ketelitian dan ketepatan tinggi. Keberhasilan penyatuan antara batang bawah dan batang atas, serta pertumbuhan bibit yang optimal, sangat bergantung pada manajemen penyiraman yang tepat. Frekuensi dan jumlah air yang diberikan tidak boleh sembarangan, melainkan harus disesuaikan secara dinamis dengan berbagai faktor yang saling mempengaruhi

Kondisi lingkungan, khususnya suhu dan kelembaban udara, berperan besar dalam menentukan kecepatan penguapan air dari media tanam. Cuaca panas dan kering akan menyebabkan media tanam lebih cepat kering, sehingga membutuhkan frekuensi penyiraman yang lebih tinggi. Sebaliknya, pada kondisi hujan,

frekuensi penyiraman dapat dikurangi atau bahkan dihentikan sementara untuk mencegah genangan air.

Jenis media tanam juga mempengaruhi frekuensi penyiraman. Media tanam yang porous, seperti campuran tanah, kompos, dan pasir dengan perbandingan tertentu, akan mengering lebih cepat dibandingkan media tanam yang lebih padat. Oleh karena itu, media tanam yang porous membutuhkan penyiraman yang lebih sering.

Tahap pertumbuhan bibit juga menjadi faktor penentu. Bibit yang masih muda dan baru disambung membutuhkan penyiraman yang lebih sering dan lebih banyak untuk menjaga kelembaban media tanam dan mendukung proses penyatuan. Seiring dengan pertumbuhan bibit, kebutuhan air akan meningkat, tetapi frekuensi penyiraman dapat disesuaikan agar tidak terjadi genangan air.

Menjaga kelembaban media tanam secara konsisten tanpa menyebabkan genangan air. Genangan air dapat menyebabkan pembusukan akar dan kematian bibit. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa kelembaban media tanam secara berkala, baik dengan cara menyentuh permukaan media tanam maupun dengan menggunakan alat pengukur kelembaban tanah. Penyiraman yang tepat akan memastikan ketersediaan air yang cukup untuk mendukung proses penyatuan batang bawah dan atas, pertumbuhan tunas baru, dan perkembangan akar yang sehat. Dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 11. Penyiraman bibit tanaman alpukat

b. Pemupukan

Pemupukan di lakukan pada saat umur 2 bulan dengan menggunakan pupuk NPK 17+17+17. Manfaat dari NPK 17+17+17 yaitu Nitrogen (N) mendorong pertumbuhan daun dan batang yang optimal. Tanaman akan tampak lebih hijau dan subur. Dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 12. Pupuk NPK

Fosfor (P) sangat penting untuk perkembangan akar yang kuat dan sehat. Akar yang baik memungkinkan penyerapan nutrisi dan air yang

lebih efisien. Ini juga berperan penting dalam pembungaan dan ketahanan terhadap penyakit. Kalium (K) berperan penting dalam proses pembungaan dan pematangan. Kalium juga meningkatkan kualitas buah dan ketahanan terhadap penyakit. Secara keseluruhan, NPK 17-17-17 membantu meningkatkan kualitas tanaman, baik dari segi pertumbuhan, jumlah bunga dan buah, maupun kualitas hasil panen. Elemen hara yang krusial dalam mendukung proses pertumbuhan bibit tanaman alpukat meliputi nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Proses pemupukan merupakan salah satu teknik dalam praktik budidaya pertanian, yang memiliki peranan krusial dalam memastikan bahwa kebutuhan hara tanaman dapat dipenuhi secara optimal (Hazra *et al.*, 2022). Dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 13. Pemupukan bibit alpukat

### c. Pembersihan gulma

pembersihan gulma merupakan praktik penting dalam budidaya tanaman untuk memastikan pertumbuhan optimal tanaman utama. Metode manual seperti pencabutan dan pemotongan, merupakan pilihan yang ramah lingkungan dan efektif, terutama pada pembibitan alpukat. Penggunaan herbisida sebaiknya dihindari jika memungkinkan untuk menjaga kesehatan tanaman. Strategi pengendalian gulma yang terintegrasi, menggabungkan beberapa metode, umumnya memberikan hasil yang paling efektif dan berkelanjutan. Penyiangan gulma dilakukan setiap 1 x seminggu dengan cara manual dengan mencabut gulma yang tumbuh di dalam polybag. Hal ini dilakukan agar gulma tidak menghambat pertumbuhan bibit akibat persaingan mendapatkan cahaya matahari, unsur hara dan air (Husni & Pratama, 2022). Dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 14. Penyiangan

## 1. Perkembangan Setelah Sambung

### a. Hasil sambungan bibit alpukat pada tiga minggu

Minggu ketiga setelah penyambungan muncul bakal daun dari mata tunas entres. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 15. Hasil sambungan pada minggu ketiga

### b. Hasil sambungan bibit alpukat pada minggu keenam

Minggu keenam setelah penyambungan entres sudah memiliki 3-4 helai daun. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 16. Hasil sambungan pada minggu ke-enam

c. Hasil sambungan pada minggu ke-sembilan

Pada minggu ke-sembilan ini, tanaman alpukat sudah memiliki banyak daun dan sungkup pada tanaman alpukat di buka agar pertumbuhan yang optimal. Hal ini memungkinkan fotosintesis, pertukaran udara yang baik, penguatan batang, dan pertumbuhan yang sehat secara keseluruhan. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 17. Hasil sambungan pada minggu ke-sembilan

d. Hasil sambungan pada minggu ke-duabelas

Tahap ini dapat dilihat tingkat keberhasilan dari hasil sambungan ditandai dengan mekar dan tumbuhnya mata tunas yang disiapkan pada entres. Tahap ini bibit tanaman sudah dapat dipupuk karena mata tunas entres sudah mekar dan tumbuh, menandakan sambungan berhasil dan tanaman siap menerima nutrisi tambahan untuk pertumbuhan optimal.



Gambar 18. Hasil sambungan pada minggu ke-duabelas

### C. Analisis Usaha

Asumsi Produksi: 100 pohon bibit alpukat dalam (2-3 bulan)

No	Alat	Volume	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Gunting stek	1 buah	100.000	100.000
2.	Cutter	1 buah	15.000	15.000
3.	Plastik pengikat	1 bal	15.000	15.000
4.	Cangkul	1 buah	150.000	150.000
5.	Pisau sambung pucuk	1 buah	100.000	100.00
Total				Rp 380.000

Tabel 1. Biaya tetap perbanyak tanaman alpukat

No	Bahan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Media tanam (tanah)	1 truk	400.000	400.000
2.	Polybag	100 pcs	20.000	20.000
3.	Pupul Urea	1 karung	150.000	150.000
4.	Pupuk NPK 17+17+17	5 kg	25.000	25.000
5.	Batang bawah	100 biji	150	15.000
Total				Rp 585.000

Tabel 2. Biaya variable perbanyak tanaman alpukat

Biaya tetap: Rp 380.000

Biaya variable: Rp 585.000

a. Biaya total = Biaya tetap + Biaya variable

$$= \text{Rp } 380.000 + \text{Rp } 585.000$$

$$= \text{Rp } 965.000$$

b. Penerimaan = Harga jual x Jumlah produksi

$$= \text{Rp } 25.000 \times 100 \text{ pohon}$$

$$= \text{Rp } 2.500.000$$

c. R/C Ratio = Total penerimaan / Total biaya

$$= \text{Rp } 2.500.000 / \text{Rp } 965.000$$

$$= 2.5 \text{ (R/C } > 1 = \text{ Layak diusahakan)}$$

Nilai R/C yang di peroleh sebesar 2.5 ini artinya semakin tinggi R/C ratio, maka semakin tinggi pula penerimaan yang di peroleh, suatu usaha dikatakan layak apabila nilai revenue cost (R/C) lebih dari satu, hal ini menunjukkan bahwa usaha perbanyak tanaman alpukat dengan teknik sambung pucuk di Bibit Durian (Biduri) Unggul layak untuk diusahakan.

#### **D. Masalah dan Pemecahannya**

Adapun masalah yang di temukan pada tempat magang yaitu sebagai berikut :

1. Pengambilan entres yang jauh sehingga membutuhkan waktu untuk mengambil entres.
2. Rendahnya peminat alpukat sehingga masih kurang di budidayakan

Adapun pemecahan masalah yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya petani menanam pohon induk disekitar tempat budidaya untuk persediaan entres dapat diambil kapan saja sesuai kebutuhan, tanpa harus melakukan perjalanan jauh.
2. Perlunya peningkatan pemasaran dan edukasi yang kreatif dan efektif untuk memperkenalkan keunggulan alpukat baik segi rasa, nutrisi maupun manfaat bagi kesehatan dengan menggunakan media sosial dan platform digital lainnya.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Memahami teknik sambung pucuk pada tanaman alpukat secara tepat sehingga peningkatan produksi, kualitas buah yang lebih baik dan keberlanjutan usaha tani.
2. Terbangunya jaringan usaha tentang perbanyak tanaman alpukat melalui pemasaran media sosial ( Facebook, Instagram, WhatsApp, Tiktok) dan pemasaran secara langsung.

### **B. Saran**

1. Perlu ditingkatkan pelatihan praktis teknik sambung pucuk dan teknik penyambungan yang efisien dan pengembangan pasar alpukat untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan petani.
2. pengembangan dan penguatan jaringan kerja sama antar tempat magang memerlukan peningkatan komunikasi, pemantauan berkala, dan pengembangan standar yang jelas untuk memastikan efektivitas dan manfaat optimal bagi peserta magang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. dan D. D. T. (2021). Tingkat Keberhasilan Sambung Pucuk Alpukat (*Persea Americana*) pada Waktu Penyambungan yang Berbeda. *Jurnal Agropet*, 18, 35–41.
- Ariani, N., Musiam, S., Niah, R., & Febrianti, D. R. (2022). Pengaruh Metode Pengeringan Terhadap Kadar Flavonoid Ekstrak Etanolik Kulit Buah Alpukat (*Persea americana* Mill.) dengan Spektrofotometri UV-VIS. *Jurnal Pharmascience*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.20527/jps.v9i1.10864>
- Baloch. (2020). *TEKNOLOGI BUDIDAYA TANAMAN ALPUKAT*. 11(1), 92–105.
- Deviyanti, M. (2024). *Strategi Pengembangan Usaha Pembibitan Sambung Pucuk Tanaman Alpukat ( Studi Kasus Pada Usaha Karya Mandiri Farm Desa Sidomakmur Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara )*. 4(2), 118–133.
- Hayati, P. K. D., Efendi, S., & Irawan, R. (2020). Diseminasi Teknologi Sambung Pucuk pada Alpukat Giri Maju di Kabupaten Pasaman Barat. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 25. <https://doi.org/10.25077/logista.2.2.25-31.2018>
- Hazra, F., Santosa, D. A., Tanuwijaya, K., Sukmana, D., Ilmu, D., Lahan, S., Pertanian, F., Meranti, J., & Ipb, K. (2022). *Evaluasi Pupuk Hayati dan NPK Terhadap Pertumbuhan Tanaman Alpukat ( Persea americana Mill .) di Kebun Superavo, Subang Evaluation of Biofertilizers and NPK on the Growth of Avocado Plants ( Persea americana Mill .) at Superavo Orchard , Subang*. 24(April), 14–19.
- Husni, & Pratama, D. A. (2022). Pengaruh Teknik Sambung Pucuk Tanaman Alpukat Cipedak Di Kelompok Tani Sejahtera Makmur, Cipedak, Jakarta. *Jurnal Agrisia*, 14(2), 41–50.
- Juniarrafiq, M. D. (2022). Pengaruh Model Sambungan dan Umur Batang BAwahTerhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Pada Tanaman Alpukat Mentega (*Persea americana* Mill). *Skripsi*, 1–50.
- Maulana, O., Rosmaiti., & Syahril, M. (2020). Keberhasilan Pertautan Sambung Pucuk Beberapa Varietas Mangga (*Mangifera Indica*) dengan Panjang Entres yang Berbeda. *Agrotekma: Journal Of Agrotechnology and Agricultural Science*, 5(1), 12–22. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/agrotekma/article/view/4006>
- Putra, I. R. W. (2020). Deteksi Jenis Buah-Buahan Menggunakan Deep.

*Fakultas Teknologi Dan Informatika Universitas Dinamika, 60.*

Rianto, P. A., Sekar, G., Kusuma, P., & Raswita, A. (2024). *PEMBIBITAN TANAMAN ALPUKAT ( Persea Americana ) VARIETAS PAMELING SECARA VEGETATIF DENGAN TEKNIK OKULASI DI. 1(2), 18–24.*

Sukanto, L. A., Lestari, R., Winda, D., & Putri, U. (2019). Survival Rate and Development of Top Grafted Avocado with Scion Kept in Banana Pseudostem. *Buletin Kebun Raya, 17(1), 25–34.*

Syah. (2021). *Perbanyak Vegetatif Tanaman Alpukat dengan Metode Sambung Pucuk.*

## LAMPIRAN



Gambar 1. Kunjungan ke BPP Rilau Ale



Gambar 2. Foto bersama pembimbing eksternal



Gambar 3. Foto bersama kepala desa Bijawang



Gambar 4. Kunjungan dosen pembimbing



Gambar 5. Foto bersama pembimbing eksternal



Gambar 6. Penarikan di Biduri Unggul



Gambar 7. Penyerahan sertifikat magang

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)**  
**MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 1 (satu)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 17 Maret 2025	Penerimaan Mahasiswa di lokasi magang dan pengenalan lokasi magang		
Selasa, 18 Maret 2025	Pengisian polybag tanaman durian menggunakan media tanam tanah dan sekam		
Rabu, 19 Maret 2025	Kunjungan ke BPP Rilau Ale Kab. Bulukumba		
Kamis, 20 Maret 2025	Pemotekan biji durian yang sudah tumbuh		
Jumat, 21 Maret 2025	Penyulaman pada bibit durian		
Sabtu, 22 Maret 2025	Pengisian polybag untuk tanaman durian		
Minggu, 23 Maret 2025	Libur		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)**  
**MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 2 (dua)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 24 Maret 2025	Pengangkutan dan penyusunan bibit durian ke mobil pembeli		
Selasa, 25 Maret 2025	Penanaman bibit durian dan pembersihan lahan		
Rabu, 26 Maret 2025	Pemindahan bibit tanaman durian dari polybag ukuran 18x22 ke polybag ukuran 30x40		
Kamis, 27 Maret 2025	Libur lebaran idul fitri		
Jumat, 28 Maret 2025	Libur lebaran idul fitri		
Sabtu, 29 Maret 2025	Libur lebaran idul fitri		
Minggu, 30 Maret 2025	Libur lebaran idul fitri		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)  
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 3 (tiga)








HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 31 Maret 2025	Libur lebaran idul fitri		
Selasa, 1 April 2025	Libur lebaran idul fitri		
Rabu, 2 April 2025	Libur lebaran idul fitri		
Kamis, 3 April 2025	Libur lebaran idul fitri		
Jumat, 4 April 2025	Libur lebaran idul fitri		
Sabtu, 5 April 2025	Libur		
Minggu, 6 April 2025	Libur		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)**  
**MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 4 (empat)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 7 April 2025	Penyiraman tanaman durian dan alpukat		
Selasa, 8 April 2025	Pemotongan akar bibit tanaman durian, dan pemupukan bibit tanaman durian		
Rabu, 9 April 2025	Kunjungan lahan Pak Bupati Bulukumba		
Kamis, 10 April 2025	Pengambilan entres tanaman durian, alpukat dan mangga		
Jumat, 11 April 2025	Praktek perbanyak tanaman durian, alpukat dan mangga dengan Teknik okulasi, sambung pucuk, dan sambung sisip		
Sabtu, 12 April 2025	Praktek perbanyak tanaman durian, alpukat dan mangga dengan Teknik okulasi, sambung pucuk, dan sambung sisip		
Minggu, 13 April 2025	Libur		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)**  
**MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 5 (lima)







HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 14 April 2025	Pemotongan akar bibit tanaman durian dan penyulaman tanaman durian		
Selasa, 15 April 2025	Penugalan pada polybag ukuran 18x22		
Rabu, 16 April 2025	Penyiraman dan pemasangan bibit tanaman durian		
Kamis, 17 April 2025	Menghadiri kegiatan YESS di Gedung phinisi Kab. Bulukumba		
Jumat, 18 April 2025	Pengisian polybag untuk bibit tanaman durian		
Sabtu, 19 April 2025	Libur		
Minggu, 20 April 2025	Libur		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)**  
**MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 6 (enam)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 21 April 2025	Pemupukan pada tanaman durian menggunakan pupuk NPK 16+16+16		
Selasa, 22 April 2025	Penyiangan lahan dan penyiraman tanaman durian		
Rabu, 23 April 2025	Melakukan praktek perbanyakan untuk tanaman durian dengan Teknik okulasi, sambung sisip, dan sambung pucuk		
Kamis, 24 April 2025	Penyiraman dan penyulaman pada tanaman		
Jumat, 25 April 2025	Pemindahan bibit durian dari polybag ukuran 18x22 ke polybag ukuran 30x40		
Sabtu, 26 April 2025	Libur		
Minggu, 27 April 2025	Libur		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)**  
**MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 7 (tujuh)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 28 April 2025	Melakukan penyiraman pada tanaman bibit durian		
Selasa, 29 April 2025	Pemupukan pada tanaman bibit durian dan pengisian polybag dengan menggunakan media taman sekam dan tanah		
Rabu, 30 April 2025	Melakukan kegiatan penyiraman pada tanaman durian serta pembersihan lahan		
Kamis, 1 Mei 2025	Pengisian polybag dan Menyusun polybag yang sudah diisi media tanam		
Jumat, 2 Mei 2025	Pengisian polybag bibit tanaman durian dan penyusunan bibit tanaman durian		
Sabtu, 3 Mei 2025	Libur		
Minggu, 4 Mei 2025	Libur		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)  
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 8 (delapan)


HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 5 Mei 2025	Teknik penyusunan bibit tanaman durian		
Selasa, 6 Mei 2025	Pembersihan lahan dan melakukan praktek perbanyak tanaman dengan Teknik sambung pucuk dan sambung sisip		
Rabu, 7 Mei 2025	Melakukan praktek perbanyak tanaman durian dengan teknik okulasi		
Kamis, 8 Mei 2025	Melakukan pengangkutan bibit durian kepada konsumen (melakukan kegiatan pemasaran)		
Jumat, 9 Mei 2025	Penyusunan polybag tanpa bibit bibit tanaman durian		
Sabtu, 10 Mei 2025	Libur		
Minggu, 11 Mei 2025	Libur		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)**  
**MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 9 (sembilan)







HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 12 Mei 2025	Penugalan pada polybag ukuran 18x22		
Selasa, 13 Mei 2025	Pemotongan akar dan penyulaman bibit tanaman durian		
Rabu, 14 Mei 2025	Penyiraman bibit tanaman durian		
Kamis, 15 Mei 2025	Kunjungan ke salah satu lahan warga dan melakukan pengamatan pada Teknik okulasi tanaman durian		
Jumat, 16 Mei 2025	Pemupukan, pemangkasan dan pengeckan hasil perbanyakan tanaman durian		
Sabtu, 17 Mei 2025	Libur		
Minggu, 18 Mei 2025	Libur		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)  
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 10 (sepuluh)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 19 Mei 2025	Penyiraman bibit tanaman durian		
Selasa, 20 Mei 2025	Penyiangan lahan tanaman durian		
Rabu, 21 Mei 2025	Pengisian polybag bibit tanaman durian		
Kamis, 22 Mei 2025	Pengecekan hasil praktek perbanyak tanaman durian dan pemotongan pengikat hasil okulasi		
Jumat, 23 Mei 2025	Penyiraman bibit tanaman durian		
Sabtu, 24 Mei 2025	Libur		
Minggu, 25 Mei 2025	Libur		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)  
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 11 (sebelas)




HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 26 Mei 2025	Pembukaan pengikat hasil okulasi tanaman durian		
Selasa, 27 Mei 2025	Penyiraman tanaman durian		
Rabu, 28 Mei 2025	Penyiraman dan pemupukan tanaman durian		
Kamis, 29 Mei 2025	Penyiangan lahan tanaman durian		
Jumat, 30 Mei 2025	Penyiraman bibit tanaman durian		
Sabtu, 31 Mei 2025	Libur		
Minggu, 1 Juni 2025	Pembuatan video testimoni kehadiran mahasiswa magang tugas akhir		

**LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)  
MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 05.13.22.2802

Minggu ke- : 12 (dua belas)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL
Senin, 2 Juni 2025	Pengerjaan proposal magang tugas akhir		
Selasa, 3 Juni 2025	Pengerjaan proposal magang tugas akhir		
Rabu, 4 Juni 2025	Pengerjaan proposal magang tugas akhir		
Kamis, 5 Juni 2025	Penarikan mahasiswa magang tugas akhir		